

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) menjadi solusi untuk permasalahan kapasitas angkut yang sudah tidak memadai lagi di bandara Adisucipto. Berdasarkan penelitian tentang analisis eksternalitas pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) terhadap keluarga di Kulon Progo diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Eksternalitas positif yang ditimbulkan dari keberadaan pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) di Kulon Progo adalah a) terciptanya lapangan kerja baru, b) terciptanya lapangan usaha baru, dan c) meningkatkan pendapatan. Sementara eksternalitas negatif yang ditimbulkan dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) adalah a) penurunan kualitas lingkungan seperti, pencemaran udara yang menyebabkan kesehatan keluarga dan kualitas lingkungan menurun, b) terjadinya kebisingan karena mobilitas truk bahan bangunan dan alat berat untuk proses pembangunan.
2. Total estimasi nilai eksternalitas positif yang diterima oleh keluarga Desa Glagah yang bersumber dari pendapatan langsung dan tidak langsung akibat dari adanya pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) sebesar Rp 99.250.000 per bulan

atau Rp 1.191.000.000 per tahun dan total estimasi nilai eksternalitas negatif yang harus ditanggung oleh keluarga di Desa Glagah akibat dari adanya pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) sebesar Rp 5.490.000 per bulan atau Rp43.200.000 per tahun yang merupakan penjumlahan dari *Cost of illness* dan *Cost of Replacement*. Jadi, nilai eksternalitas positif lebih besar dari pada nilai eksternalitas negatif, dengan estimasi nilai eksternalitas sebesar Rp 1.147.800.000 per tahun.

3. Pengaruh dampak ekonomi, sosial dan lingkungan terhadap keluarga di Desa Glagah sebagai berikut:
 - a. Dampak ekonomi berpengaruh terhadap pendapatan dan aktivitas perekonomian di Desa Glagah.
 - b. Dampak sosial berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas sosial antar keluarga dan pihak bandara dengan keluarga di Desa Glagah serta tidak menimbulkan terjadinya tindakan kriminalitas.
 - c. Dampak lingkungan berpengaruh kurang baik terhadap keluarga di Desa Glagah dikarenakan terdapat gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pencemaran udara.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan eksternalitas positif dan negatif Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dan puskesmas Kecamatan Temon

Pemerintah dan puskesmas Kecamatan Temon diharapkan dapat bekerjasama dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara regular kepada keluarga yang berada di wilayah sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dikarenakan terdapat eksternalitas negatif berupa pencemaran udara yang dapat mengakibatkan kesehatan yang tidak baik bagi keluarga di Desa Glagah.

2. Bagi Pemerintah Desa Glagah

Pemerintah Desa Glagah diharapkan dapat memberikan berbagai pelatihan usaha ekonomi produktif kepada keluarga Desa Glagah agar keluarga yang tidak bisa bekerja di Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dapat memiliki bidang usaha sendiri serta dapat membangun Desa yang mandiri menuju kawasan transmigrasi yang menjadi penompang dari pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitarnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memiliki beberapa keterbatasan yang menjadikan perlunya penyempurnaan bagi peneliti selanjutnya dalam topik atau judul yang sama. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada keluarga di Desa Glagah yang bertempat tinggal di daerah sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dengan radius ± 1 km.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terjadi di Desa Glagah yang berada di daerah sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport).
3. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana serta tingkat penelitian yang masih berada pada tingkat Strata-1, membuat peneliti hanya mampu mencari responden sebanyak 91 orang. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan tingkat signifikansi pengambilan sampel sebesar 10%.
4. Data yang dihasilkan oleh responden didasarkan pada persepsi responden, sehingga tidak terlepas dari unsur subjektivitas, dan mungkin saja dapat berbeda dengan kondisi di lapangan.